

Serangan Rudal Iran Hantam Tel Aviv: Satu Tewas dan Puluhan Luka-Luka

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | June 14, 2025



SEANTERONEWS.com – [Iran](#) meluncurkan serangan besar-besaran ke [Israel](#) pada Jumat malam, dengan ratusan rudal dan drone yang menghantam sejumlah wilayah, termasuk kota [Tel Aviv](#). Ini merupakan serangan langsung paling serius dari Iran terhadap Israel, sebagai balasan atas eskalasi militer yang terus meningkat di kawasan Timur Tengah. Beberapa rudal Iran berhasil menembus sistem pertahanan udara Israel dan menghantam area padat penduduk di Tel Aviv.

Menurut laporan resmi, satu warga sipil tewas dan sedikitnya 22 orang lainnya mengalami luka-luka, beberapa di antaranya dalam kondisi kritis. Layanan medis darurat Israel, Magen David Adom, mengonfirmasi bahwa korban luka langsung dilarikan ke rumah sakit terdekat untuk mendapat perawatan intensif. Selain itu, tim penyelamat berhasil mengevakuasi warga dari bangunan yang rusak akibat serangan langsung rudal Iran ke Tel

Aviv.

Sejumlah Kendaraan Hancur

Kerusakan akibat serangan Iran tidak hanya terbatas pada korban jiwa, tetapi juga menghancurkan beberapa gedung apartemen dan kantor. Warga Tel Aviv melaporkan ledakan keras dan getaran hebat saat rudal menghantam area kota. Sejumlah kendaraan hancur, dan listrik sempat padam di beberapa blok akibat ledakan. Pemerintah kota Tel Aviv mengumumkan status darurat dan mengimbau warga untuk tetap berada di tempat perlindungan.

Pihak militer Israel (IDF) mengklaim bahwa sebagian besar dari lebih 150 rudal balistik dan ratusan drone telah berhasil dicegat oleh sistem pertahanan Iron Dome, David's Sling, dan THAAD. Namun, keberhasilan Iran dalam menembus pertahanan tersebut menunjukkan eskalasi baru dalam kemampuan serangan jarak jauhnya. Serangan ini juga menandai babak baru dalam konflik antara Iran dan Israel, yang selama ini lebih banyak terjadi lewat proksi di wilayah lain seperti Suriah dan Lebanon.

Serangan Iran ke Tel Aviv menuai respons internasional. Sejumlah negara, termasuk Amerika Serikat dan Uni Eropa, menyerukan deeskalasi segera dan memperingatkan risiko perang besar di kawasan. Dengan meningkatnya ketegangan dan adanya korban sipil, dunia kini mengamati langkah selanjutnya yang akan diambil kedua negara. Israel telah menyatakan bahwa serangan balasan "akan jauh lebih besar," menandakan bahwa krisis ini masih jauh dari selesai.